

# Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Baca di Kalangan Generasi *Alpha*

Muhammad Nur Fakhri Siddik<sup>1\*</sup>, Rismayeti<sup>2</sup>, Nining Sudiar<sup>3</sup>

1,2,3 Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan minat baca siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,165 > 0,01$  dan nilai koefisien determinasi yang sangat rendah yaitu 1,2%, dan 98,8% minat baca dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini menggambarkan bahwa meskipun *smartphone* merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, penggunaannya tidak secara langsung menentukan tingkat minat baca mereka. Kesimpulan dari riset ini menekankan bahwa perlunya peran orang tua dan guru dalam membentuk kebiasaan membaca peserta didik, serta pentingnya pengawasan dalam penggunaan *smartphone* agar tidak mengganggu aktivitas literasi siswa.

**Kata Kunci:** Generasi *Alpha*, Minat Baca, *Smartphone*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jtp.v2i4.1793>

\*Correspondence: Muhammad Nur Fakhri Siddik

Email: [nurfakhri132@gmail.com](mailto:nurfakhri132@gmail.com)

Received: 07-04-2025

Accepted: 19-05-2025

Published: 28-06-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to determine whether there is an influence between the use of smartphones and students' interest in reading. The method used is descriptive quantitative with a case study approach. The sample in this study amounted to 80 respondents selected by purposive sampling technique. Based on the results of data analysis, it is known that there is no significant influence between the use of smartphones on students' reading interest. This is indicated by the significance value obtained of  $0.165 > 0.01$  and a very low coefficient of determination of 1.2%, and 98.8% of reading interest is influenced by other factors outside the variables studied. This finding illustrates that although smartphones are part of students' daily lives, their use does not directly determine their reading interest levels. The conclusion of this research emphasizes the need for parents and teachers to play a role in shaping students' reading habits, as well as the importance of supervision in the use of smartphones so as not to interfere with students' literacy activities.

**Keywords:** Alpha Generation, Reading Interest, Smartphone

## Pendahuluan

Penggunaan *smartphone* telah menjadi sangat luas sejak alat ini diperkenalkan, mengubah persepsi masyarakat bahwa *smartphone* bukan lagi berperan sebagai alat komunikasi, tetapi telah berubah menjadi asisten pribadi yang siap membantu dalam segala aspek kehidupan. Perangkat ini telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses konten hiburan. Kini, *smartphone* hadir sebagai komputer portabel yang praktis,

sebagai pusat hiburan yang serba ada, dan sebagai alat multifungsi yang membuat segala hal menjadi lebih mudah untuk dikerjakan. Tidak heran jika banyak orang menganggap *smartphone* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keseharian mereka, terutama generasi muda seperti Generasi *Alpha* (Khan dkk, 2022).

Tren penggunaan *smartphone* di kalangan Generasi *Alpha* (yang lahir setelah tahun 2010) terus mengalami peningkatan pesat (Ramadhani dkk, 2024). Riyadi & Widiastuti (2023) menjelaskan bahwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2022, sebanyak 67,88% penduduk Indonesia dalam rentang usia 5 tahun ke atas yang tidak lain ialah Generasi *Alpha* sudah memiliki *smartphone* sendiri, angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 65,87% dan menjadi rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Bagi Generasi *Alpha*, *smartphone* bukanlah barang baru, sejak kecil mereka telah terbiasa dengan keberadaan *gadget* ini. Mereka menggunakannya untuk belajar, berkomunikasi dan menikmati hiburan. Tidak seperti generasi sebelumnya yang lebih banyak mengandalkan buku atau media tradisional, Generasi *Alpha* lebih memilih akses informasi yang cepat dan instan. Mereka cenderung tertarik pada konten visual yang interaktif dibandingkan membaca, sehingga pola ini dapat mempengaruhi minat baca mereka secara signifikan (Ramadhani dkk, 2024).

Dalam hal ini, minat baca bukan hanya sekedar hobi, menurut Yanti (2022), minat baca merupakan keinginan yang timbul dari diri seseorang terkait rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Lalu menurut Tarigan (2018), minat baca adalah suatu rasa suka, senang dan ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap tulisan (membaca) yang ditunjukkan dengan adanya keinginan, kecenderungan untuk melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dan dilakukan dengan kesadaran dan kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang, serta diikuti dengan rasa senang dan adanya usaha untuk membaca.

Penelitian sebelumnya telah mencoba menelaah hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan minat baca, namun hasilnya belum konsisten. Hasil riset yang dilakukan oleh (Isma dkk & Zikra, 2022; Hanifah & Khaeroni, 2024) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari penggunaan *smartphone* terhadap minat baca anak, dengan catatan jika diarahkan pada konten yang memberikan edukasi. Lain halnya dengan studi Etnanta & Irhandayaningsih (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* telah menghasilkan dampak yang negatif terhadap minat membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Pekanbaru pada tanggal 13 s.d. 15 November 2024 melalui pengisian kuesioner pra-penelitian, diketahui bahwa total seluruh siswa Generasi *Alpha* berjumlah 581. Dari angka tersebut, sekitar 68,16% siswa menggunakan *smartphone* secara intens baik di lingkungan rumah maupun di sekolah, karena berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian bersama kepala sekolah, siswa diperbolehkan membawa *smartphone* jika diperlukan dalam suatu mata pelajaran atau kegiatan tertentu saja. Meski begitu, dari 68,16% siswa, masih ada 26,68% siswa yang minat terhadap kegiatan membaca, sementara 41,48% lainnya kurang suka membaca. Adapun kegiatan yang sering mereka lakukan saat menggunakan *smartphone* adalah menonton

video atau film, mengerjakan tugas sekolah, bermain *game online*, dan mengakses sosial media.

Sebelum itu, peneliti juga melakukan observasi mulai dari tanggal 30 Oktober s.d. 04 November 2024 dengan melakukan wawancara pra-penelitian bersama guru Bahasa Indonesia, dan guru kokurikuler P5, beserta beberapa wali murid SMP Negeri 3 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara bersama mereka, didapati bahwa sebagian besar siswa di sekolah ini lebih tertarik dengan *smartphone* dan konten-konten hiburan yang ada di dalamnya dibandingkan membaca, begitu pula ketika mereka sedang berada di rumah.

Berdasarkan pemaparan di atas, diperlukan pengkajian lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap minat baca di kalangan Generasi *Alpha*, khususnya di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Baca di Kalangan Generasi *Alpha*”.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menerapkan teknik pengumpulan data seperti kuesioner, observasi dan dokumentasi. Untuk populasi yang diteliti adalah para siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru **yang intens menggunakan *smartphone*** dengan jenis aktivitas yang sering dilakukan di *smartphone* yaitu menonton video atau film, bermain *game* dan mengakses media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, dan lain-lain, dengan total populasi sebanyak **396 siswa**, jumlah tersebut diperoleh berdasarkan data yang peneliti kumpulkan menggunakan kuesioner pada masa pra-penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang cocok atau sejalan dengan tujuan dari penelitian ini. Lalu, penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh jumlah sebanyak **80 siswa**. Dalam menganalisis data, digunakan uji normalitas; uji linearitas; uji regresi linear sederhana; serta uji hipotesis (uji-t, uji-f dan uji koefisien determinasi). Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang akan menjadi acuannya, diantaranya sebagai berikut:

- **Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan minat baca,**
- **Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan minat baca.**

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Software IBM SPSS 30 for windows* dengan kriteria penilaian diantaranya:

- **Jika besarnya probabilitas signifikansi  $> 0,01$ , maka Ha ditolak,**
- **Jika besarnya probabilitas signifikansi  $< 0,01$ , maka Ha diterima.**

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasilnya:

**Tabel 31.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                          |                                     | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| N                                        |                                     | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup>        | Mean                                | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation                      | 8.89622398              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                            | .061                    |
|                                          | Positive                            | .061                    |
|                                          | Negative                            | -.053                   |
| Test Statistic                           |                                     | .061                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                                     | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                                | .644                    |
|                                          | 99% Confidence Interval Lower Bound | .632                    |
|                                          | Upper Bound                         | .656                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi  $0,656 > 0,01$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linearitas. Berikut hasilnya:

**Tabel 32.** Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table                        |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Minat Baca * Penggunaan Smartphone | Between Groups | (Combined)               | 2547.085       | 24 | 106.129     | 1.511 | .104 |
|                                    |                | Linearity                | 157.106        | 1  | 157.106     | 2.237 | .140 |
|                                    |                | Deviation from Linearity | 2389.979       | 23 | 103.912     | 1.480 | .118 |
|                                    | Within Groups  |                          | 3862.302       | 55 | 70.224      |       |      |
|                                    | Total          |                          | 6409.388       | 79 |             |       |      |

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Meninjau dari hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai linearitas diperoleh sebesar  $0,118 > 0,01$ . Dapat ditarik kesimpulan, terdapat hubungan yang linear antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (minat baca).

### Uji Regresi Linear Sederhana

Dilakukannya uji regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel Y (minat baca). Berikut sajian datanya:

**Tabel 33. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 157.106        | 1  | 157.106     | 1.960 | .165 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 6252.281       | 78 | 80.157      |       |                   |
|                    | Total      | 6409.388       | 79 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai F hitung = 1.960 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,165 > 0,01. Dapat disimpulkan, tidak terdapat pengaruh variabel X (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel Y (minat baca).

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 34. Hasil Uji-t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |        |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1                         | (Constant)            | 58.015                      | 4.243      |                           | 13.672 |
|                           | Penggunaan Smartphone | .242                        | .173       | .157                      | 1.400  |

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Meninjau pada tabel di atas, didapati bahwa nilai koefisien regresi (B) untuk variabel X (penggunaan *smartphone*) adalah sebesar 0,242 dengan nilai *standard error* sebesar 0,173. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,400. Kemudian, didapati nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$Df = n - 2 = 80 - 2 = 78$$

Berdasarkan distribusi t, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% ( $\alpha = 0,01$ ) sebesar 2,375. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  (1,400) <  $t_{tabel}$  (2,375), maka  $H_0$  tidak ditolak, yang artinya variabel X (penggunaan *smartphone*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (minat baca).

### Uji Simultan (Uji-f)

**Tabel 34. Hasil Uji-f**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 157.106        | 1  | 157.106     | 1.960 | .165 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 6252.281       | 78 | 80.157      |       |                   |
|                    | Total      | 6409.388       | 79 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 34 di atas, dapat diketahui nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(1; 80-1) = F(1; 79) = 6,97$$

Dapat dilihat, bahwa nilai  $F_{hitung}(1,960) > F_{tabel}(6,97)$ , serta didapati nilai signifikan sebesar  $0,165 > 0,01$ . Ini artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (minat baca) pada siswa-siswi Generasi *Alpha* di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 35. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .157 <sup>a</sup> | .025     | .012              | 8.953                      |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Smartphone

Sumber: Data Diolah pada Bulan April, Tahun 2025

Meninjau pada tabel di atas, didapati nilai koefisien determinan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,012 atau sebesar 1,2%. Hal ini menandakan bahwa, besarnya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca Generasi *Alpha* di SMP Negeri 3 Pekanbaru berjumlah 1,2%, sedangkan 98,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

Mendapati hasil ini, peneliti mencoba melakukan observasi kembali ke SMP Negeri 3 Pekanbaru untuk mendapatkan data terkait apa saja faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca para siswa. Berdasarkan penjelasan kepala sekolah, seluruh pihak dalam instansi pendidikan ini pada kenyataannya telah berupaya mendongkrak minat baca peserta didik melalui program kegiatan literasi.

"Kegiatan literasi kita tiap pagi tu dalam seminggu itu dua kali ya, hari selasa; eee ... Rabu; Nah itu bentuknya dalam hal membaca ya, membaca buku, fiksi non fiksi ya. Nah, jadi kemudian anak-anak diberi waktu lebih kurang lima atau sepuluh menit untuk dia membaca, ya kemudian setelah membaca, mereka membuat suatu kesimpulan. Dan setelah itu, setelah mereka buat kesimpulan, mereka ditunjuk beberapa orang untuk tampil ya, menceritakan apa yang telah dia baca ya." Tutur kepala sekolah.

Lalu, berdasarkan pengakuan siswa, kegiatan tersebut sangat membantu mereka dalam memahami teks bacaan. Tidak hanya itu, di suatu waktu mereka bisa mengetahui ilmu-ilmu yang tidak mereka pelajari di dalam kelas, dan justru mereka menemukan materi yang belum atau akan diajarkan oleh guru. Selanjutnya, peneliti juga mengamati perilaku siswa saat jam istirahat, saat itu sebagian besar siswa lebih suka bermain dan bercengkrama dengan teman-temannya di lapangan; berlarian di koridor; duduk dan jajan di kantin; hanya sebagian kecil siswa tetap berada di kelas untuk membaca buku. Tidak nampak satupun siswa yang terlihat menggunakan *smartphone* selama jam istirahat.

Berdasarkan semua hasil analisis yang telah peneliti jabarkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca

ternyata dapat bersifat positif, dan tidak selalu negatif. Temuan yang penulis peroleh ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Isma dkk, 2022; Hanifah & Khaeroni, 2024), dimana hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya dan peserta didik di MI Alfalah Andamui. Hal ini tergantung dari bagaimana ketegasan orang tua serta usaha guru untuk memotivasi minat baca anak di sekolah atau pun di rumah. Dan minat baca anak juga tidak semata-mata dipengaruhi oleh *smartphone* saja, bisa jadi dipengaruhi oleh faktor lain seperti kurangnya ketegasan atau dukungan dari orang tua dan upaya guru dalam membangkitkan minat baca anak di lingkungan sekolah dan rumah.

Terakhir, Zikra (2022) juga mendapatkan hasil yang sama, berdasarkan uji hipotesisnya, diketahui bahwa nilai  $\text{sig } (0,000) < \text{nilai probabilitas } (0,05)$ . Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel penggunaan *smartphone*  $(0,696) < t_{\text{tabel}} (1,997)$  dan nilai signifikansi  $(0,489) > (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , yang artinya  $H_0$  diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *smartphone* terhadap minat baca, terutama siswa kelas X di MAN 3 Bireuen.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset peneliti yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Baca di Kalangan Generasi *Alpha*", peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif secara signifikan antara penggunaan *smartphone* (variabel X) dengan minat baca (variabel Y) siswa Generasi *Alpha* di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap 80 responden dan diuji menggunakan bantuan *Software IBM SPSS 30 for windows* yang diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (1,400) < t_{\text{tabel}} (2,375)$ , dan nilai signifikansi  $(0,165) > (0,01)$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Meski begitu, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah dan orang tua agar dapat berkolaborasi menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan untuk melakukan aktivitas literasi, dengan tujuan agar siswa menjadi lebih rutin lagi meluangkan waktu untuk membaca. Selain itu, guru juga dapat mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam mata pelajaran dengan menyuluruh, sehingga minat baca peserta didik dapat tumbuh secara merata.

Lalu, saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah menggunakan metode kuantitatif, di mana pendekatan ini belum mampu menggali lebih dalam tentang alasan-alasan psikologis atau emosional yang mendasari rendahnya minat baca. Karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode kualitatif, seperti melakukan wawancara mendalam atau menerapkan studi etnografi, untuk menggali lebih luas lagi mengenai motivasi, hambatan, dan pola kebiasaan Generasi *Alpha* dalam membaca. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan di beberapa sekolah dengan latar belakang yang berbeda supaya hasilnya lebih representatif dan bisa dibandingkan.

## Daftar Pustaka

- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.10099>.
- Astuti, D. W., Nelisa, M. (2021). Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih melalui Penerapan Drop Everything and Read (DEAR). *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(2), 74-82. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i2.6721>.
- Athiyallah, A., dkk. (2024). Library Service Strategies In Increasing Student Reading Interest. *THAWALIB: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 107-118. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.324>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Indonesia, Tahun 2020*. Jakarta. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>.
- Bugti, S. M., dkk. (2023). Determinants of Smartphone Addiction and its Influence on Students' Academic Performance. *Pakistan Journal of Distance & Online Learning*, 9(2), 73-92. <https://ojs.aiou.edu.pk/index.php/pjdl/article/view/1894>.
- Etnanta, Y. C., Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 371-380. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23095>.
- Flick, U. (2022). *An Introduction to Qualitative Research*. London: SAGE Publications Ltd.
- Hanifah, N., Khaeroni. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Minat Baca Peserta Didik di MI Alfalah Andamui. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(1), 1-5. <https://almufi.com/index.php/ASH/article/view/273>.
- Isma, C. N., dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932-40. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3650>.
- J, V. M., Tauro, V. G., (2024). Smartphone Addiction and the Associated Factors of Adolescents and Purposes and Pattern of Smartphone Use. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 9(1), 158-168. <https://doi.org/10.52403/ijshr.20240120>.
- KBBI (2025). Pengertian Baca Menurut KBBI. Diakses dari <https://kbbi.web.id/baca> pada tanggal 30 April 2025, jam 09.43 WIB.
- Khan, N., Aziz, F., & Shabir, G. (2022). Use of Cell Phones and Its Effect on Society. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 8(4). <https://doi.org/10.26710/jbsee.v8i4.2508>.
- Lestari, J. S., dkk. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1). <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>.
- McCrindle, M. (2024). Memahami Generasi Alpha. *Penelitian McCrindle*. <https://mccrindle.com.au/article/topic/generation-alpha/generation-alpha-defined/>.
- McCrindle, M. (2024). Infografis Generasi Alpha. *Penelitian McCrindle*. <https://mccrindle.com.au/resource/infographic/generation-alpha-infographic/>.
- Mewoh, G., dkk. (2022). Smartphone Roles In Triggering Students' Reading Skill. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(2), 223-231. <https://www.journalfkipuniversitasbosowa.org/index.php/klasikal/article/view/220>.

- Miranda, A. E., dkk. (2023). Reading Habits in the Digital Age: Changes Trend and Behavior in Alpha Generation. *ESTEEM: Journal of English Study Programee*, 6(1), 100-110. <https://doi.org/10.31851/esteem.v6i1.10222>.
- Mukrizal, M. (2021). *Pengaruh Game Online terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Ramadhani, A. V., dkk. (2024). Urgensi Minat Membaca Gen Alpha di Tengah Maraknya Penggunaan Smartphone. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 1-9. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/496>.
- Riyadi, M. F., Widiastuti, M. (2023). Kecenderungan Kecanduan Smartphone Ditinjau Dari Kontrol Diri (Studi Pada Remaja Di Dki Jakarta). *Seminar Nasional Seri 3 Optimalisasi Potensi Generasi: Membangun Pribadi Yang Tangguh Dalam Berbagai Bidang*, 65–76. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASPSIKOLOGI/article/download/303/296>.
- Saputri, I. S., Saufa, A. F. (2024). Analisis Peran Pojok Baca Sekolah SMA N 1 Sedayu dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(2), 79-87. <https://doi.org/10.31849/pb.v11i2.14687>.
- Saputri, R. Y. (2025). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Lancang Kuning*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Sari. K. P., Masruri, A. (2024). Peran Kreativitas Pustakawan dalam Pelayanan Perpustakaan SMPN 3 Banguntapan untuk Menginspirasi Minat Baca Siswa. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(1), 17-22. <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.16535>.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, A. (2023). Digitalization of Media Create Precocious Alpha Generation. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 11(2), 187-197. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v11i2.474>.
- Tarigan, N. T. (2018). Perkembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 141-152. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/article/view/157>.
- Thavalengal, S. (2016). User Authentication on Smartphones: Focusing on iris biometrics. *IEEE Consumer Electronics Magazine (IEEE)*, 5(2), 87-93. <https://ieeexplore.ieee.org/document/7450770>.
- Yanti, I. R. (2022). *Pengaruh Gadget terhadap Minat Baca Siswa MAN 4 Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Zikra, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.